

Meningkatkan Kreatifitas Santri Pesantren Raudhatul Huffazh Dengan Membuat Tempat Pensil Dari Sedotan Bekas

Nabilah Nurhfidah¹, Endang Sulastri², Lita Rizky Ayunia³, Wilani Febyanasari⁴

^{1,2,3,4} Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Nabilahnurhfidah16@gmail.com¹; dosen01403@unpam.ac.id*

Received 31 Oktober 2021 | Revised 24 Desember 21 | Accepted 28 April 2022

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan baru kepada siswa pesantren tentang bagaimana membuat suatu barang bekas menjadi hal yang berguna, bahkan bisa menjadi peluang usaha. Materi yang disampaikan juga berkaitan dengan pemaparan tentang manfaat serta dampak positif mendaur ulang barang bekas dalam hal ini adalah sedotan bekas. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa pesantren Raudhatul Huffazh untuk lebih meningkatkan kreatifitas dalam diri serta dapat menambah pengetahuan mengenai pentingnya menjadi seseorang yang kreatif.

Kata kunci: Kreatifitas Siswa; Pesantren Raudhatul Huffazh

Abstract

This service aims to provide new knowledge to Islamic boarding schools students about how to make used goods into useful things, even business opportunities. The material presented was also related to the presentation of the benefits and positive impacts of recycling used goods, in this case, used straws. The method used is qualitative methods and data collection techniques are carried out by interview, observation and documentation. This socialization activity is expected to be useful for Raudhatul Huffazh Islamic Boarding School students to further enhance their creativity and increase their knowledge about the importance of being creative.

Keywords: *Improving the Creativity; Raudhatul Huffazh*

PENDAHULUAN

Universitas Pamulang, adalah salah satu perguruan tinggi swasta terbesar di Provinsi Banten. Kampus Utama berlokasi di Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan. Kualitas suatu Perguruan Tinggi ditentukan oleh keberhasilannya dalam menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Perguruan Tinggi dituntut secara terus menerus mengembangkan 3 (tiga) keunggulan, yaitu

keunggulan dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berkaitan dengan pemanfaatan serta penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya (IPTEKSB). Dalam usaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas peran UNPAM sebagai agen pembangunan berbasis IPTEKSB, maka Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang mempunyai fungsi utamanya menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Salah satu kegiatan pada PKM ini adalah mensosialisasikan peran penting meningkatkan kreatifitas anak diusia dini, selain sebagai penambahan pengetahuan kreatifitas juga dapat membuat seseorang keluar dari zona nyamannya. Sebagai bagian integral dari sistem pendidikan tinggi maka melalui kegiatan PKM diharapkan sosialisasi mengenai Peningkatan Kreatifitas anak dapat memberikan tambahan pengetahuan untuk memotivasi agar mampu meningkatkan kemampuannya. Bersamaan dengan hal itu, mahasiswa juga sekaligus melakukan kegiatan belajar bersama masyarakat untuk menanggulangi berbagai permasalahan yang ada khususnya dalam bidang pendidikan.

METODE

Teknik dan Cara Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Pengabdian Kepada masyarakat mencakup sebagai berikut :
Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dimulai dari:

1. Pengajuan Judul Proposal melalui link yang sudah disiapkan
2. Melakukan kerjasama dengan Pesantren Raudhatul Huffazh
3. Mengajukan surat tugas kegiatan PKM
4. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Pesantren Raudhatul Huffazh
5. Penyerahan surat IA yng akan ditandatangani Kaprodi
6. Laporan akhir kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat melalui link yang sudah ada
7. Publikasi Pengabdian kepada media online

Tahapan Pelaksanaan

Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan kegiatan sosialisasi mengenai tingkat pengetahuan anak tentang pentingnya berfikir kreatif dengan melibatkan santri Pesantren Raudhatul huffazh. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2021 bertempat di Jl. Kemiri II no.25, Pondok Cabe Udik, Kec.Pamulang, Kota Tangerang Selatan,

Banten 15418. Kegiatan Sosialisasi ini meliputi beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Persiapan kegiatan meliputi
 - a. Kegiatan survei tempat lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu di Pesantren Raudhatul Huffazh
 - b. Permohonan izin Pengabdian Kepada Masyarakat kepada Pimpinan Pesantren Raudhatul Huffazh
 - c. Persiapan tempat untuk sosialisasi yaitu di Aula Pesantren Raudhatul Huffazh
2. Kegiatan Sosialisasi mengenai praktek pembuatan kerajinan tangan Tempat Pensil dari sedotan bekas
 - a. Pembukaan dan perkenalan kepada Pimpinan, wakil pimpinan, santri Pesantren Raudhatul Huffazh serta dengan anggota PKM
 - b. Sosialisasi mengenai pentingnya berfikir kreatif terutama dalam mendaur ulang barang bekas menjadi barang yang berguna
 - c. Sesi berdiskusi dan tanya jawab mengenai pemaparan materi yang dijelaskan dan praktek pembuatan tempat pensil dari sedotan bekas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan PKM dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2021 oleh mahasiswa Universitas Pamulang yang diketuai oleh Nabilah Nurhfidah, dan beranggotakan Endang Sulastri, Lita Rizky Ayunia, Wilani Febyanasari serta satu dosen pembimbing yaitu Rahma Wiyanti, S.E.,M.Si. Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara tatap muka dengan tujuan agar lebih mudah untuk dimengerti dan mudah dalam bertanya jawab, selain itu kegiatan ini juga kita lakukan praktik mengenai mendaur ulang barang bekas dalam hal ini adalah sedotan bekas menjadi tempat pensil.

Dalam materi kami jelaskan pemaparan terkait pentingnya berfikir kreatif, dampak, manfaat dan juga contohnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Tabel 1. Penilaian Responden Terhadap Pelaksanaan pelatihan

No	Penilaian kegiatan	5	4	3	2	1	Jmh	Skor	Rata-rata	Keterangan
A	Materi kegiatan	38	3	0	0	0	41	202	4,93	Sangat Baik
B	Fasilitator	31	11	0	0	0	42	199	4,74	Sangat Baik
C	Perlengkapan kegiatan	29	12	4	0	0	45	205	4,56	Sangat Baik
D	Konsumsi	34	5	0	0	0	39	190	4,87	Sangat Baik
	Kesimpulan umum pelatihan	132	31	4	0	0	167	796	4,77	Sangat Baik

5. Sangat Baik, 4. Baik, 3. Cukup, 2. Kurang, 1. Sangat Kurang



Gambar 1. Sosialisasi di Pesantren Raudhatul huffazh

Pembahasan

Setelah menjalankan pemaparan materi dan juga praktik tentang kreatifitas dalam hal mendaur ulang barang bekas, dalam penemuan kita ternyata santri pesantren dominan kurang pengetahuan tentang cara berfikir kreatif. Dengan ini, kita meminta izin untuk menjelaskan manfaat dan juga dampak dari meningkatkan kemampuan menjadi seseorang yang kreatif, tidak sedikit juga yang melontarkan pertanyaan terkait apa itu kreatifitas sehingga kita lebih antusias dalam sesi tanya jawab ini.

SIMPULAN

Kesimpulan dari Pengabdian Kepada Masyarakat terkait sosialisasi pemaparan materi dan juga praktik mengenai Meningkatkan Kreatifitas dengan Membuat Tempat Pensil dari sedotan bekas sebagai berikut :

1. Santri pesantren Raudhatul Huffazh yang masih sangat minim dengan pengetahuan tentang cara bagaimana meningkatkan kreatifitas dalam diri
2. Dengan adanya sosialisasi tentang pemaparan materi terkait pengertian, manfaat, dan dampak meningkatkan kreatifitas dalam diri, santri pesantren dapat memahami dan menambah pengetahuan tentang cara berfikir kreatif

Kegiatan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan juga mampu meningkatkan Kreatifitas santri pesantren Raudhatul Huffazh bahkan dapat menciptakan generasi penerus yang dapat menciptakan suatu hal baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Linda, R. (2016). Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Daur Ulang Sampah Plastik (Studi Kasus Bank Sampah Berlian Kelurahan Tangkerang Labuai). *Jurnal Al-Iqtishad*, 12(1)
- Putra, H. P., & Yuriandala, Y. (2010). Studi Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Produk dan Jasa Kreatif. *Jurnal Sains & Teknologi Lingkungan*, 2(1), 21–31